

**PENYUTRADARAAN FILM DOKUMENTER “LANGKAH YANG BICARA”
DALAM MEREFLEKSIKAN EKSPRESI JIWA DAN KETERBATASAN
TUBUH GERAK TARI TULI**

SKRIPSI SKEMA ARTIS

untuk memenuhi sebagian persyaratan
mencapai gelar Sarjana
pada Program Studi Ilmu Komunikasi



Disusun oleh:

Selsa Katri Ekadewi

22.96.3603

**PROGRAM SARJANA
PROGRAM STUDI S1- ILMU KOMUNIKASI
FAKULTAS EKONOMI DAN SOSIAL
UNIVERSITAS AMIKOM YOGYAKARTA
TAHUN 2026**

**PENYUTRADARAAN FILM DOKUMENTER “LANGKAH YANG BICARA”
DALAM MEREKLESIKAN EKSPRESI JIWA DAN KETERBATASAN
TUBUH GERAK TARI TULI**

SKRIPSI SKEMA ARTIS

untuk memenuhi sebagian persyaratan
mencapai gelar Sarjana
pada Program Studi Ilmu Komunikasi



Disusun oleh:

Selsa Katri Eka Dewi

22.96.3603

**PROGRAM SARJANA
PROGRAM STUDI S1- ILMU KOMUNIKASI
FAKULTAS EKONOMI DAN SOSIAL
UNIVERSITAS AMIKOM YOGYAKARTA
TAHUN 2026**

LEMBAR PERSETUJUAN

SKRIPSI SKEMA ARTIS

**PENYUTRADARAAN FILM DOKUMENTER “LANGKAH YANG
BICARA” DALAM MEREKLEKSIKAN EKSPRESI JIWA DAN
KETERBATASAN TUBUH GERAK TARI TULI**

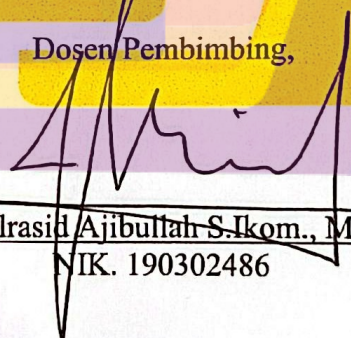
yang dipersiapkan dan disusun oleh

Selsa Katri Eka Dewi
22.96.3603

telah disetujui oleh Dosen Pembimbing Skripsi

pada 25 Februari 2026

Dosen Pembimbing,


Alvian Alrasid / Ajibullah S.Ikom., M.I.kom.
NIK. 190302486

LEMBAR PENGESAHAN

SKRIPSI SKEMA ARTIS

**PENYUTRADARAAN FILM DOKUMENTER “LANGKAH
YANG BICARA” DALAM MEREKLEKSIKAN EKSPRESI JIWA
DAN KETERBATASAN TUBUH GERAK TARI TULI**

yang dipersiapkan dan disusun oleh

Selsa Katri Eka Dewi
22.96.3603

telah dipertahankan dihadapan Dewan Penguji
pada 25 Februari 2026

Nama Penguji

Anggun Anindya S, S.I.Kom., M.I.Kom
NIK. 190302661

Dr Junaidi, S.Ag., M.Hum., M.Kom
NIK. 190302599

Alvian Alrasid Ajibullah S.Ikom., M.I.kom.
NIK. 190302486

Tanda Tangan



Skripsi ini telah diterima sebagai salah satu persyaratan
Untuk memperoleh gelar Sarjana Ilmu Komunikasi (S.I.Kom)
25 Februari 2025

Dekan Fakultas Ekonomi dan Sosial



Emha Taufiq Luthfi, S.T., M.Kom. Ph. D
NIK. 19302125

PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya yang bertandatangan di bawah ini menyatakan bahwa, skripsi ini merupakan karya saya sendiri (ASLI), dan isi dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan oleh orang lain untuk memperoleh gelar akademis di suatu institusi pendidikan tinggi manapun, dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis dan/atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka. Segala sesuatu yang terkait dengan naskah dan karya yang telah dibuat adalah menjadi tanggungjawab saya pribadi.

Yogyakarta, 25 Februari 2026



Handwritten signature of Selsa Katri Ekadewi.

Selsa Katri Ekadewi
NIM. 22.96.3603

KATA PENGANTAR

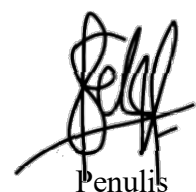
Puji syukur, kami panjatkan atas kehadiran Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan karuniaNya kepada kita semua sehingga kami dapat menyelesaikan skripsi yang diajukan sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan program strata satu (S1) di program studi Ilmu Komunikasi Universitas Amikom Yogyakarta.

Adapun penyusunan skripsi ini digunakan sebagai bukti bahwa penyusun telah melaksanakan dan menyelesaikan penelitian Skripsi. Dalam proses penyusunan laporan ini penyusun mendapatkan banyak bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu kami mengucapkan terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. M. Suyanto, M.M. (Rektor Universitas Amikom Yogyakarta).
2. Emha Taufiq Luthfi, S.T., M.Kom. (Dekan Fakultas Ekonomi dan Sosial Universitas Amikom Yogyakarta)
3. Rivga Agusta, S.IP., M.A. (Kaprosdi Universitas Amikom Yogyakarta)
4. Alvian Alrasid Ajibulloh., S.IKom., M.I.Kom(Pembimbing)
5. Almarhum Wahyu Rahmad Dullah yang telah menjadi inspirasi utama serta narasumber yang membantu terciptanya karya film dokumenter ini. Semoga karya ini membawa mimpimu terus terbang di angkasa.
6. Komunitas Tari Tuli dan Nali Tari atas support dan dukungannya dalam mendukung proses penciptaan karya
7. SLBN 1 Bantul dan SLB Bhakti Kencana sebagai wadah bagi penulis dan crew untuk bisa bergabung secara langsung demi kebutuhan penciptaan karya.
8. Untuk penulis, karya ini adalah hadiah untuk keberanianmu. Terima kasih karena terus melangkah saat lelah, tetap terjaga saat dunia terlelap, dan tetap percaya hingga selesai. Kamu hebat telah sampai di titik ini. Keberhasilan ini adalah kado terindah darimu, untukmu, dan demi masa depanmu.

9. Untuk yang tercinta Almarhum Uti dan Akung di surga, karya ini lahir atas segala doa yang pernah kalian langitkan untuk keberhasilan penulis. Terima kasih telah mengajarkan penulis arti melangkah dalam kehidupan, cinta kasih dan pelajaran hidup didalam diri penulis akan terus kekal selamanya. Semoga karya ini menjadi kebanggaan bagi uti dan akung atas segala proses yang telah dilewati penulis.
10. Untuk papah Budi dan mamah Tanti. Terimakasih telah menjadi bagian dari hidup penulis. Dukungan, harapan , serta segala bentuk cinta kasih dari kalian adalah alasan penulis terus melangkah.
11. Untuk kakak penulis, Dhafa Agi Alvino yang selalu mendukung penulis dalam setiap pahit manis kehidupan. Terimakasih selalu hadir dan menjadi alasan penulis untuk terus hidup dan bertahan.
12. Untuk saudara terkasih penulis, Mas Ino dan Tio. Terimakasih sudah menerima penulis sebagai keluarga, atas dukungan dan semangat untuk segala mimpi dan cita - cita penulis.
13. Untuk teman-teman penulis, Assyifa, Aimme, Amel, Pinkan. Terima kasih sudah menjadi bagian dari perjalanan panjang ini. Terima kasih untuk kebahagiaan, dukungan, dan energi positif yang kalian berikan setiap hari.
14. Untuk Tim Produksi "Nritya Sravana", rekan-rekan seperjuangan yang telah melipat jarak dan waktu demi merajut setiap frame film ini.

Yogyakarta, 25 Februari 2026



Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
LEMBAR PERSETUJUAN	ii
LEMBAR PENGESAHAN	iii
PERNYATAAN ORISINALITAS	iv
KATA PENGANTAR	v
DAFTAR ISI	vii
DAFTAR TABEL	x
DAFTAR GAMBAR	xi
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
ABSTRAK	xiv
<i>ABSTRACT</i>	<i>xv</i>
BAB I PENDAHULUAN	1
14.1.....L	
atar belakang penciptaan karya 1	
14.2.....M	
anfaat penciptaan karya 1	
14.2.1.....M	
anfaat Karya Secara Akademis 4	
14.2.2.....M	
anfaat Karya Secara Praktis 5	

14.3.....T	
ujuan Penciptaan Karya	5

BAB II TINJAUAN PUSTAKA..... 6

2.1. Referensi Karya Sebelumnya.....	6
--------------------------------------	---

2.2. Landasan Teori/ Konsep.....	10
----------------------------------	----

2.2.1 Strategi Penyutradaraan Mise-en Scene.....	10
--	----

2.2.2 Pendekatan Mode Partisipatori.....	13
--	----

2.2.3 Teori Representasi.....	14
-------------------------------	----

BAB III METODE PEMBUATAN KARYA..... 16

3.1. Riset dalam pra produksi.....	16
------------------------------------	----

3.2. Deskripsi Karya.....	20
---------------------------	----

BAB IV PEMBAHASAN HASIL KARYA..... 23

4.1 Gambaran Umum Karya.....	23
------------------------------	----

4.1.1. Profil Film Dokumenter “Langkah Yang Bicara”	24
---	----

4.1.2 Narasumber.....	24
-----------------------	----

4.2 Proses Pembuatan Karya.....	26
---------------------------------	----

4.2.1. Pra Produksi.....	26
--------------------------	----

4.2.2 Riset.....	26
------------------	----

4.2.3 Produksi.....	29
---------------------	----

4.2.4 Pasca Produksi.....	30
---------------------------	----

4.3 Strategi Penyutradaraan Mise-en Scene.....	31
--	----

4.3.1 Bahasa Tubuh dan Gestur (Wiraga).....	32
4.3.2 Ekspresi Wajah dan Koneksi Emosional (Wirasa).....	38
4.3.3 Lingkungan dan Ruang Inklusif.....	44
4.3.4 Pencahayaan dan Atmosfer Visual.....	45
4.4 Kendala.....	47
BAB V PENUTUP	49
5.1 Kesimpulan.....	49
5.2 Saran.....	50
5.2.1 Saran Praktis.....	50
5.2.2 Saran Akademis.....	50
DAFTAR PUSTAKA.....	52
LAMPIRAN.....	56

DAFTAR TABEL

Tabel 5. 1 Naskah Film Dokumenter “Langkah yang Bicara”.....	65
Tabel 5. 2 Storyline Film Dokumenter “Langkah yang Bicara”.....	69
Tabel 5. 3 Shotlist Film Dokumenter “Langkah yang Bicara”.....	71
Tabel 5. 4 Daftar Talent Film Dokumenter “Langkah yang Bicara”.....	78
Tabel 5. 5 Daftar Peralatan Film Dokumenter “Langkah yang Bicara”.....	79
Tabel 5. 6 Daftar Kru dan Jobdesc Film Dokumenter “Langkah yang Bicara”.....	80
Tabel 5. 7 Timeline Film Dokumenter “Langkah yang Bicara”.....	81
Tabel 5. 8 Laporan Keuangan Film Dokumenter “Langkah yang Bicara”.....	82

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Gambaran Situasi Gangguan Pendengaran Global.....	2
Gambar 2.1 Film Dokumenter ‘The Deaf Village “.....	8
Gambar 2.2 Film Dokumenter “Diujung Kata”.....	9
Gambar 2.3 Film Dokumenter ”ISTIMEWA”.....	11
Gambar 2.4 Film Dokumenter Mendengar dengan Mata.....	12
Gambar 2.5 Film Dokumenter “Merajut Harapan di tengah Keterbatasan”	14
Gambar 4.2.1 Lokasi syuting SLB Negeri 1 Bantul.....	32
Gambar 4.2.2 Lokasi syuting SLB Bhakti Kencana.....	33
Gambar 4.2.3 Lokasi syuting Universitas Negeri Yogyakarta.....	33
Gambar 4.2.4 Lokasi syuting Pendopo Tari ISI Yogyakarta.....	34
Gambar 4.2.5 Lokasi syuting Lavana Coffee & Resto.....	34
Gambar 4.3.1.1 Bahasa Tubuh Anak Murid SLBN 1 Bantul.....	37
Gambar 4.3.1.2 Footage Detail Gerak Anak Murid SLBN 1 Bantul.....	38
Gambar 4.3.1.3 Bahasa Tubuh Sebagai Bahasa Komunikasi.....	39
Gambar 4.3.1.4 Footage Faii.....	40
Gambar 4.3.1.5 Footage Anak Murid SLB Bhakti Kencana.....	40
Gambar 4.3.1.6 Footage Interaksi Faii & Anak murid SLBN 1 Bantul.....	41

Gambar 4.3.1.7 Footage Detail gerak tari Tyas.....	42
Gambar 4.3.1.8 Footage Kolaborasi.....	43
Gambar 4.3.2.1 Footage wawancara Alifah.....	45
Gambar 4.3.2.2 Footage wawancara Faii & Ratih.....	46
Gambar 4.3.2.3. Footage detail ekspresi wajah anak murid SLBN 1 Bantul.....	48
Gambar 4.3.2.4. Footage ekspresi segmen kolaborasi.....	49
Gambar 4.3.2.5 Footage transisi Deaf POV.....	50
Gambar 4.3.4.1 Lingkungan SLBN 1 Bantul.....	53
Gambar 4.3.4.2 Lingkungan SLB Bhakti Kencana.....	55
Gambar 5. 1 Storyboard Film "Langkah yang Bicara”.....	78
Gambar 5. 2 Dokumentasi Kegiatan Film “Langkah yang Bicara”.....	85

DAFTAR LAMPIRAN

LAMPIRAN 1 Tautan Karya.....	64
LAMPIRAN 2 Premis, Logline, Sinopsis.....	64
LAMPIRAN 3 Naskah.....	65
LAMPIRAN 4 Storyline.....	69
LAMPIRAN 5 Shotlist.....	76
LAMPIRAN 6 Storyboard.....	78
LAMPIRAN 7 Daftar Talent.....	81
LAMPIRAN 8 Kebutuhan Peralatan dan Properti.....	82
LAMPIRAN 9 Daftar Kru & Jobdesc.....	83
LAMPIRAN 10 Timeline.....	84
LAMPIRAN 11 Laporan keuangan.....	84
LAMPIRAN 12 Dokumentasi.....	85
LAMPIRAN 13 Bukti Hak Karya Intelektual (HKI).....	86

ABSTRAK

Tari tradisional merupakan warisan kebudayaan tak benda yang mulai tergerus oleh modernisasi. Peran seorang penari tradisional melampaui sekadar pelaksana gerak, namun juga pewaris sekaligus juru bicara tradisi yang kompleks. Dalam proses internalisasi, nilai-nilai luhur dan filosofi yang terkandung dalam tarian tradisional memiliki pemahaman dalam menyampaikan narasi kultural kepada penonton. Film dokumenter “Langkah Yang Bicara” mengangkat kisah seorang penari tuli dalam perjuangan serta dedikasinya di tengah keterbatasan pendengaran. Film dokumenter ini menyoroti bagaimana tarian menjadi medium utama bagi subjek untuk mengatasi hambatan fisik dan membuktikan potensi diri di dunia seni pertunjukan. Bahasa tubuh yang digunakan dalam setiap gerakan penari tuli menjadi fokus utama dalam merefleksikan ekspresi jiwa dan perasaan lewat bahasa isyarat. Selain melalui pengamatan langsung, film ini juga memuat wawancara untuk memperdalam narasi personal dan kisah penari tuli. Dokumenter ini berfungsi tidak hanya sebagai media penyampai informasi, tetapi juga sebagai bentuk advokasi visual yang menumbuhkan empati sosial.

Kata Kunci : Film Dokumenter, Penari Tuli, Bahasa Tubuh, Ekspresi Jiwa, Langkah Yang Bicara.

ABSTRACT

Traditional dance is an intangible cultural heritage that is being eroded by modernization. The role of a traditional dancer goes beyond simply performing movements, they are also inheritors and spokespersons for complex traditions. In the process of internalization, the noble values and philosophy contained in traditional dance are understood in conveying cultural narratives to the audience. The documentary film “Langkah Yang Bicara” (The Steps Speak) tells the story of a deaf dancer and her struggles and dedication despite her hearing impairment. This documentary highlights how dance became the main medium for the subject to overcome physical barriers and prove her potential in the world of performing arts. The body language used in each of the deaf dancer's movements became the main focus in reflecting her soul and feelings through sign language. In addition to direct observation, this film also includes interviews to deepen the personal narrative and story of the deaf dancer. This documentary serves not only as a medium for conveying information, but also as a form of visual advocacy that fosters social empathy.

Keywords: Documentary Film, Deaf Dancer, Body Language, Soul Expression, Langkah Yang Bicara (The Steps Speak)